

# Yosias Gawu Mata

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 16-Jan-2024 08:00PM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2272247631

**File name:** Yosias\_Gawu\_Mata.docx (64.29K)

**Word count:** 782

**Character count:** 5386

**DAMPAK <sup>1</sup>TEKNOLOGI KONSERVASI TERHADAP PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI KENTANG DI KECAMATAN BUMIAJI  
KOTA BATU JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
**YOSIAS GAWU MATA**  
**2017310098**

**<sup>5</sup>PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Kentang merupakan umbi-umbian yang banyak dimanfaatkan di Indonesia sebagai bahan pangan alternatif pengganti nasi. Kajian pengaruh penerapan teknologi konservasi terhadap hasil dan pendapatan usahatani kentang di Kota Batu, Kabupaten Bumiaji, Jawa Timur, menjadi tujuan penelitian ini. Dengan populasi empat puluh petani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis regresi khususnya digunakan dalam analisis data untuk memperkirakan parameter menggunakan teknik analitik kuantitatif. Berdasarkan temuan penelitian, petani kentang di Kabupaten Bumiaji berhasil menggunakan teknik konservasi. Pendapatan rata-rata petani berada pada kondisi yang sangat baik, yaitu rata-rata sebesar Rp 114.725.000,- dari budidaya kentang. Penjualan kentang kecil menghasilkan Rp 24.450.000, dan pendapatan gabungan 40 petani setiap musim tanam adalah Rp 139.175.000. Total pendapatan di atas total pengeluaran adalah sebesar Rp 96.654.375, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani kentang di Kota Batu, Kabupaten Bumiaji Jawa Timur mendapat manfaat dari konservasi.

Kata Kunci: Teknologi Konservasi, Produksi Kentang, Pendapatan Petani, Dampak Teknologi Pertanian, Kesejahteraan Petani

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

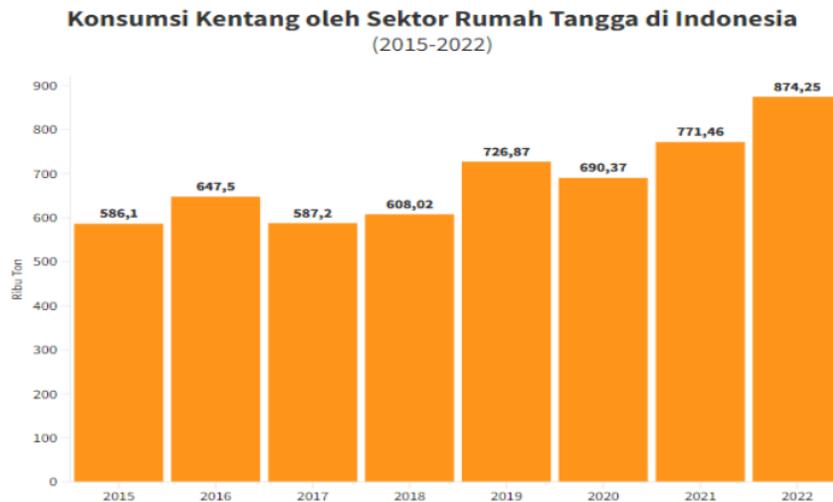
Kentang merupakan tanaman pangan yang banyak diproduksi di masyarakat selain menjadi komoditas utama yang dipasarkan untuk memenuhi permintaan baik dalam negeri maupun internasional. Konsekuensinya, perluasan komoditas kentang akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Kentang merupakan tanaman umbi-umbian yang merupakan salah satu jenis tanaman hijau yang banyak dikonsumsi. Bagi manusia, kentang merupakan sumber karbohidrat sehat yang baik. Karena kandungan patinya yang tinggi, kentang sering digunakan sebagai bahan makanan pengganti sumber makanan tinggi karbohidrat lainnya yang berasal dari biji-bijian seperti gandum dan jagung.

Dalam hal verifikasi pangan, kentang memiliki nilai penting dan mendapat prioritas dalam pengembangan. Umbi kentang menyediakan sejumlah besar kalori dan mineral untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Per 100 g, umbi kentang menyediakan 19,1 g karbohidrat, 2,0 g protein, dan 0,10 g lemak. Selain itu, kentang juga memiliki nilai gizi yang signifikan. Kentang 100g memiliki 83 kalori energi (Ginting 2019).

Teknologi diperlukan untuk mencapai pertanian berkelanjutan. Teknologi pertanian berperan besar dalam mencapai pertanian berkelanjutan. Dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan produksi pertanian, Anda dapat meningkatkan hasil panen dan meningkatkan produktivitas lahan Anda. Beberapa contoh penerapan teknologi pertanian antara lain menghasilkan benih yang lebih baik, menggunakan peralatan berteknologi canggih, dan memproduksi pupuk berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan hasil panen. Selain itu, untuk menjamin seluruh proses berjalan lancar, diperlukan sumber daya manusia yang terampil untuk penerapan pertanian berkelanjutan.

Kegiatan konservasi pada umumnya dipahami mencakup pelestarian dan pengamanan lingkungan hidup beserta seluruh unsurnya. Menurut Samedy (2015), mencegah kepunahan adalah tujuan utama perlindungan keanekaragaman hayati. Banyak ekosistem yang masih bertahan, dan terkadang kurang dikenal, serta tumbuhan dan hewan, berada dalam risiko kepunahan akibat eksploitasi berlebihan. Di Indonesia, umbi-umbian yang sering dikonsumsi adalah kentang. Sering dijadikan makanan pokok pengganti nasi, bahan pangan tinggi karbohidrat ini Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan rumah tangga Indonesia akan menggunakan kentang sebanyak 874.250 ton pada tahun 2022. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 771.460 ton, jumlah tersebut meningkat sebesar 13,32 ton. %.

Grafik di bawah ini menampilkan statistik konsumsi kentang rumah tangga Indonesia, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Biasanya ada korelasi antara penurunan produktivitas pertanian dan penurunan pendapatan petani. Praktik pertanian tidak hanya merusak lahan dan sumber daya alam di hilir, namun juga membuat perusahaan pertanian di hulu menjadi tidak berkelanjutan. Beberapa upaya komersial yang menguntungkan tidak akan praktis di kawasan hilir karena adanya risiko, disintegrasi, kecerobohan, dan kerusakan pada kerangka sistem air. kemarau pada musim kemarau dan banjir pada musim berangin kencang. Polusi dan kerusakan lingkungan dapat diakibatkan oleh penggunaan bahan kimia pertanian yang berlebihan, seperti pupuk dan insektisida, di lingkungan pertanian. Pengelolaan dosis yang tepat sangat penting ketika menggunakan pupuk atau pestisida yang mengandung bahan kimia, karena penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan dampak buruk terhadap lingkungan seperti polusi dan penurunan kesuburan tanah.

Penelitian tersebut memiliki arti penting karena berpotensi meningkatkan pendapatan petani di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. untuk mendapatkan hasil yang paling menguntungkan.

#### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apa Dampak Penerapan Teknologi Konservasi terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Kentang di Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

### **3** 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi konservasi di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, mempengaruhi output dan pendapatan dari budidaya kentang.

### **1** 1.4 Manfaat Penelitian

1. Informasi bagi petani untuk memahami dampak penerapan teknologi konservasi, sehingga petani lebih peduli terhadap lingkungan.
2. Memberikan informasi mengenai sejauh mana petani telah mengadopsi teknologi konservasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, apa saja yang mempengaruhi penerapan ini harus diketahui agar dapat ditemukan solusinya.
3. Penulis dapat mempelajari fakta-fakta tentang penerapan pertanian konservasi di bidang penelitian melalui penelitian ini.



# Yosias Gawu Mata

---

## ORIGINALITY REPORT

---

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://eprints2.undip.ac.id">eprints2.undip.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://journal.trunojoyo.ac.id">journal.trunojoyo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://bp4kkuningan.web.id">bp4kkuningan.web.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Yosias Gawu Mata

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---